

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk negara Indonesia. Memiliki masa depan yang cerah adalah salah satu tujuan hidup kebanyakan orang, terutama untuk bisa mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkannya, salah satunya adalah dengan cara berinvestasi.

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Investasi telah mulai banyak diminati di golongan masyarakat. Perihal ini teruji dengan terdapatnya sebagian investasi sejenis saham, obligasi, properti, serta logam mulia. Akan tetapi banyak dari mereka yang belum mempunyai atensi dalam berinvestasi, sebab masih banyak yang berpikir jika berinvestasi merupakan hal yang sulit serta memerlukan modal yang besar. Namun perihal ini berbeda bila seorang itu mempunyai pengetahuan dan minat untuk berinvestasi, seorang tersebut hendak bersungguh-sungguh mengawali investasi walaupun dengan modal yang sedikit ataupun dengan modal yang seminimal mungkin.

Investasi disektor pasar modal ialah salah satu sumber alternatif keuangan baik untuk pemerintah dan atau swasta. Pemerintah yang memerlukan dana bisa menerbitkan obligasi ataupun surat utang dan kemudian menjualnya ke masyarakat melewati pasar modal. Begitu pula swasta yang dalam hal ini merupakan industri yang memerlukan dana dapat menerbitkan efek, dalam wujud saham atau obligasi dan akan menjualnya ke warga melalui pasar modal. Investasi pasar modal pula ialah alternatif investasi yang gampang diakses oleh masyarakat luas sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Tetapi kegiatan investasi ini masih merupakan perihal yang relatif baru untuk warga Indonesia apabila dibandingkan

dengan negara lain, dikarenakan jumlah investor yang berada di pasar modal Indonesia untuk saat ini belum dapat membuktikan kenaikan yang bermakna, walaupun pasar modal Indonesia telah berumur 25 tahun.

Pasar modal membagi bagikan alternatif untuk para investor biar berinvestasi baik dalam jangka pendek dan atau jangka panjang, yang pada umumnya akan berakibat para investor menjadi tertarik buat menginvestasikan dana mereka. Salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang sangat populer serta banyak diminati adalah saham. Sebagian perihal diprediksi bisa pengaruhi atensi seorang untuk berinvestasi dipasar modal ialah, pemahaman seseorang akan metode berinvestasi dipasar modal, modal yang dipakai untuk berinvestasi tidaklah besar dengan modal minimum yang dapat melaksanakan investasi, serta motivasi untuk membuktikan eksistensi diri mereka.

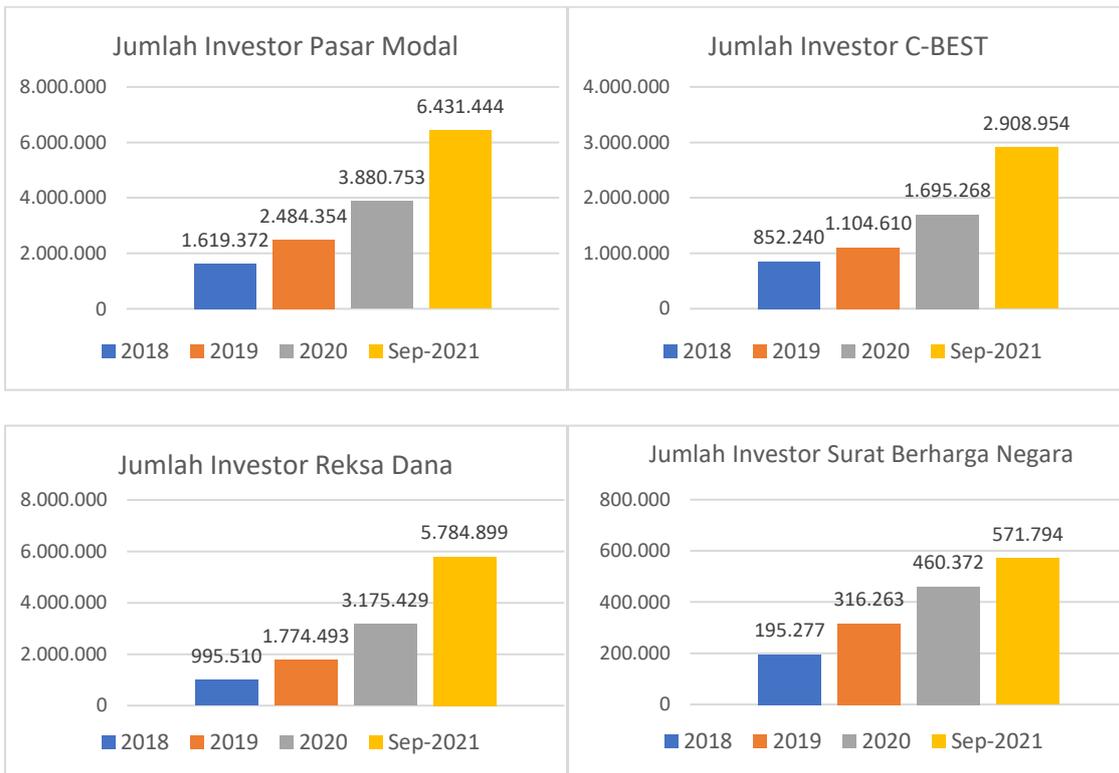
Dalam melakukan investasi terdapat factor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi, di era atau zaman sekarang mahasiswa juga sering disebut sebagai generasi milenial karena jenis investasi yang sering dilakukan adalah secara digital, serta generasi milenial merupakan generasi muda yang memiliki tingkatan umur sekitar 18-35 tahun. Maka tidak heran model investasi mahasiswa ini pun menggunakan media digital sebagai sarana dalam berinvestasi.

Dengan adanya mahasiswa atau yang termasuk kedalam generasi milenial yang mendominasi kegiatan serta aktivitas yang terjadi khususnya dalam dunia ekonomi, maka tidak heran jika target investor atau penyedia layanan investasi pun menargetkan mahasiswa sebagai sasaran dalam melakukan investasi. Dan juga tidak heran jika berbagai sistem investasi di era atau zaman sekarang tiba-tiba berubah, contohnya dapat kita lihat pada system investasi konvensional beberapa waktu yang lalu, ketika seseorang ingin melakukan deposit keuangan atau investasi emas maka seseorang harus datang langsung ke tempat penyedia investasi tersebut. Berbeda halnya dengan konsep investasi yang memang di

targetkan kepada mahasiswa yang memanfaatkan media digital dalam berinvestasi hanya lewat daring seseorang sudah dapat menginvestasikan uangnya dan melakukan berbagai investasi melalui jaringan secara online.

Model investasi yang terjadi di mahasiswa atau kaum milenial ini akan terus dilakukan dan dikembangkan sehingga akan menenggelamkan konsep investasi yang konvensional, hal tersebut dikarenakan mudahnya dalam melakukan investasi, akses yang tidak sulit untuk dilakukan sehingga orang-orang akan berpindah ke investasi yang memanfaatkan media digital dalam sistemnya. Selain itu Pada masa digital seperti saat ini telah cukup banyak masyarakat yang tertarik untuk berinvestasi termasuk mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Banyak dari mereka yang sudah mulai berinvestasi.

Grafik 1.1 Jumlah Data Investor Milenial dari tahun 2018-2021



Sumber : Kostodian Sentral Efek Indonesia, 2021

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa milenial di Indonesia dalam melakukan investasi lebih cenderung untuk melakukan investasi di Pasar Modal dengan jumlah investor

pada tahun 2021 di pasar modal yaitu sebanyak 6.431.444 investor, data ini lebih tinggi dibanding dengan investor di Reksa Dana pada tahun 2021 yaitu sebanyak 5.784.899 orang dan dibanding investor Durat Berharga pada tahun 2021 yaitu sejumlah 571.794 orang.

Pada dasarnya dalam melakukan investasi tingkat pengetahuan serta pemahaman dalam melakukan investasi tersebut merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh investor, belum lagi bahwa investasi di mahasiswa ini yang dilakukan secara digital merupakan hal baru yang perlu untuk dipahami dan diketahui secara detail sebelum melakukan investasi tersebut. Tidak jarang dengan pengetahuan dan pemahaman yang minim sebuah investasi bukan melahirkan keuntungan namun menyebabkan kerugian.

Salah satu contoh pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan investasi adalah pengetahuan untuk menghitung pendapatan dan modal dalam melakukan investasi. Tidak jarang beberapa masyarakat khususnya mahasiswa dalam melakukan investasi hanya dengan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang lain, hal ini dikarenakan mudahnya penyebaran dan akses informasi, sehingga pada beberapa kasus seseorang melakukan suatu investasi hanya mengikuti informasi dan orang lain yang melakukan investasi tanpa pertimbangan yang matang. Padahal dalam melakukan investasi seseorang harus mempertimbangkan modal hingga pendapatan yang akan dihasilkan dalam melakukan investasi, selain agar tidak mengalami kerugian juga agar tidak melahirkan rasa ragu serta trauma atas kerugian investasi yang terjadi.

Selain itu dalam melakukan investasi pengetahuan dan pemahaman saja tidak cukup untuk memperkuat keinginan dalam melakukan investasi, perlu adanya dorongan atau motivasi yang kuat sehingga investasi yang dilakukan dapat berjalan baik dan dilakukan secara sungguh-sungguh dan serius.

Hubungan antara motivasi terhadap keputusan investasi ini berfokus pada seberapa individu termotivasi untuk mencapai perubahan pada perilaku pengelolaan keuangan yang

positif dan mencapai kesejahteraan keuangan. Individu yang termotivasi tersebut menjadi dapat mengontrol pengeluaran dan dorongan pembelian, mulai atau meningkatkan kontribusi tabungan atau investasi yang memiliki return tertentu yang diharapkan.

Mahasiswa juga harus mengetahui manfaat apa saja yang akan di dapatkan Ketika melakukan investasi di pasar modal. Sehingga mahasiswa tau apa yang akan di dapatkan dari investasi tersebut di masa yang akan datang. Terdapat beberapa manfaat dari sebuah investasi yang harus diketahui oleh calon investor, yaitu memberikan penghasilan tetap, mengungguli inflasi, dan menjadikan potensi penghasilan jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas, pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, serta motivasi adalah hal yang penting dimengerti dan dipahami seseorang sebelum berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Hadi (2013) yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan, dan pemahaman yang cukup untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Dengan mengikuti pelatihan pasar modal, maka seorang calon investor akan memahami pengetahuan dan manfaat apa saja yang akan mereka dapati ketika melakukan investasi, sehingga dengan menguasai dan memahami keduanya seorang investor akan lebih siap dan terampil dalam melakukan investasi di pasar modal. Maka, disini penulis menjadikan pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi investasi sebagai variabel yang mempengaruhi variabel minat investasi.

Salah satu daerah dengan jumlah siswa terbanyak adalah Kota Pelajar atau Kawasan Istimewa Yogyakarta. Di Times Digital ini, tidak sedikit mahasiswa yang tertarik untuk berinvestasi, salah satunya adalah mahasiswa asal Yogyakarta. Banyak dari mereka sudah mulai berinvestasi. Melihat latar belakang di atas, penulis sangat tertarik dengan pengaruh

pengetahuan pasar modal, pengetahuan investasi dan pengetahuan pendapatan terhadap minat investasi. **"Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
3. Bagaimana pengaruh manfaat investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?
4. Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?
5. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk pembelajaran supaya ilmu yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi. Selain itu juga, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya. Mengetahui pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, manfaat investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.